

Mata Kuliah	: Kesehatan Reproduksi
Materi	: Pemeriksaan Pap Smear dan IVA
Nama Mahasiswa	: Natasya Riskya Aprilianti
NIM	: 2010101046
Kelompok Kelas	: A4

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1	Pengertian pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	VA test dan pap smear adalah pemeriksaan untuk melihat kondisi vagina dan mendeteksi keberadaan sel kanker pada leher rahim (serviks). Pemeriksaan skrining) ini penting bagi setiap perempuan. Sebab, data dari KPKN Kemenkes melaporkan kanker serviks adalah jenis kanker kedua terbanyak yang diidap penduduk Indonesia.
2	Tujuan pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>Pemeriksaan IVA dan pap smear sebenarnya mempunyai tujuan yang sama, yaitu pemeriksaan penapisan/skrining terhadap kelainan pra kanker di mulut rahim atau kanker serviks.</p> <p>Tujuan pemeriksaan IVA adalah untuk mengurangi morbiditas dari penyakit dengan pengobatan dini terhadap kasus-kasus yang ditemukan untuk mengetahui kelainan pada leher rahim.</p> <p>Pap smear atau juga sering disebut pap test adalah prosedur screening terhadap potensi kanker serviks. Pemeriksaan pap smear dilakukan untuk melihat keberadaan sel kanker atau pra-kanker pada serviks. Pap smear sangat dibutuhkan bagi wanita, terutama yang berusia 21-65 tahun dan telah aktif melakukan hubungan seksual.</p>
3	Manfaat pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>Pemeriksaan pap smear dilakukan untuk melihat keberadaan sel kanker atau pra-kanker pada serviks.</p> <p>Pemeriksaan IVA adalah untuk mengurangi morbiditas dari penyakit dengan pengobatan dini terhadap kasus-kasus yang ditemukan untuk mengetahui kelainan pada leher rahim.</p>
4	Syarat pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<ul style="list-style-type: none"> • Syarat Pemeriksaan Pap Smear: <p>1. Hindari berhubungan seks dengan pasangan</p> <p>Satu hari atau 24 jam sebelum menjalani pemeriksaan pap smear, sebaiknya hindari berhubungan dengan pasangan. Alasannya,</p>

		<p>gesekan pada mulut rahim selama aktifitas menyenangkan tersebut serta sperma dari suami dapat mengubah struktur sel-sel serviks. Hal ini berpotensi mengganggu pembacaan sampel saat dilihat di bawah mikroskop.</p> <p>2. Tidak menggunakan zat pembersih kewanitaan</p> <p>Jangan membersihkan alat vital dengan douch (douching), cairan pembersih khusus, sabun sirih, atau zat antiseptik apapun yang dimasukkan ke dalam alat vital wanita. Jika hanya membasuh bagian luarnya saja masih diperkenankan.</p> <p>3. Tidak sedang haid</p> <p>Jadwal pemeriksaan biasanya ditentukan beberapa hari sebelumnya. Nah, pastikan jadwal pemeriksaan pap smear dilakukan 4 hari atau lebih sebelum jadwal menstruasi. Jika ternyata pada hari pemeriksaan ternyata Anda haid, maka tunggulah sampai menstruasi benar-benar berhenti.</p> <p>Syarat pap smear yang satu ini bukan tanpa alasan. Darah haid yang keluar selama menstruasi dapat menyebabkan hasil tes menjadi tidak normal. Ditambah lagi, darah haid dapat menghalangi saat pengambilan sampel dan tentunya akan menyulitkan.</p> <p>4. Tidak menggunakan tampon</p> <p>Hindari penggunaan tampon kurang dari 24 jam sebelum pemeriksaan. Tampon itu sendiri biasanya berupa bahan yang sama dengan pembalut, namun dimampatkan menjadi bentuk tabung kecil dan dipakai dengan cara dimasukkan pada liang V untuk menyerap darah menstruasi.</p> <p>5. Tidak menggunakan obat miss V</p> <p>Jangan gunakan obat-obatan vagina (kecuali memang dokter menyarakannya), baik berupa jelly, busa, atau krim selama dua hari sebelum pemeriksaan.</p> <p>6. Bukan perawan</p> <p>Memang, aturan umum dari American Congress of Obstetricians and</p>
--	--	--

		<p>Gynecologists (ACOG) menyarankan bahwa pap smear perlu dilakukan pada semua wanita usia 21-65 tahun setiap 3 tahun tanpa melihat pernah atau tidaknya melakukan hubungan seks.</p> <p>7. Kosongkan kandung kemih sebelum pemeriksaan</p> <p>Syarat pap smear yang satu ini hanya bersifat opsional, demi kenyamanan saat pemeriksaan. Anda disarankan untuk buang air kecil beberapa saat sebelum pemeriksaan. Jangan sampai Anda merasa tak nyaman akibat menahan pipis saat pemeriksaan berlangsung.</p> <p>8. Kenakan pakaian yang mudah 'lepas-pakai'</p> <p>Ini juga bukan syarat mutlak yang harus dipenuhi sebelum menjalani pemeriksaan pap smear. Namun, sebaiknya tetap jangan dianggap remeh karena pakaian yang sulit dilepas-pasang akan membuat proses menjadi panjang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Syarat Pemeriksaan IVA <p>Syarat untuk melakukan pemeriksaan IVA adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah pernah melakukan hubungan seksual. 2. Tidak sedang dalam keadaan menstruasi. 3. Tidak sedang hamil. 4. Tidak melakukan hubungan seksual dalam jangka waktu 24 jam..
5	Perbedaan pemeriksaan Pap smear dan pemeriksaan IVA	<p>Hasil Pap smear tentu lebih akurat karena yang diperiksa ialah perubahan sel, yakni satuan terkecil dalam tubuh manusia. Karena itu, perubahan mikro yang belum kasat mata sudah bisa terdeteksi. Sedangkan IVA memeriksa jaringan dengan mata telanjang, sehingga yang bisa dilihat hanyalah perubahan makro.</p>